



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 3319-3324

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII Di Mts Manunggal Bandar Khalipah

Arlina^{1✉}, Adinda Putri Aulia², Fadhilah Khairani³, Jihan Emelia Sari⁴, Zakiyah Khairani Pasaribu⁵

UIN Sumatera Utara Medan

Email: arlina@uinsu.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa melalui media audio visual pada mata pelajaran SKI materi masyarakat arab pra islam di kelas VII MTs Manunggal Bandar Khalipah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus, pada tiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Manunggal Bandar Khalipah tahun ajaran 2022/2023. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Manunggal yang terdiri dari 22 siswa dan dan kelas VIII terdiri dari 22 siwa . Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar angket, lembar observasi guru dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari minat belajar siswa pada siklus I sebesar 65,8% dan pada siklus II mencapai 70,5% terjadi peningkatan 4,7%. Kesimpulan penelitian ini yaitu bahwa melalui media audio visual dapat meningkatkan minat belajar pada pelajaran SKI siswa kelas VII MTs Manunggal Bandar Khalipah.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Minat Belajar, Media Audio Visual*

Abstract

The purpose of this study was to determine the increase in student interest in learning through audio-visual media in the SKI subject of pre-Islamic Arabic society material in class VII MTs Manunggal Bandar Khalipah. The method used in this study is Classroom Action Research (PTK) which consists of 2 cycles, each cycle consists of 4 stages, namely, planning, action, observation, and reflection. This research was carried out at MTs Manunggal Bandar Khalipah for the 2022/2023 academic year. The subjects of this study were students of class VII MTs Manunggal consisting of 22 students and and class VIII consisting of 22 shiva. The research instruments used are questionnaire sheets, teacher

observation sheets and documentation. The results of this study show an increase in each cycle. This can be seen from the interest in student learning in cycle I of 65.8% and in cycle II reached 70.5% there was an increase of 4.7%. The conclusion of this study is that through audio-visual media can increase interest in learning in SKI lessons for grade VII MTs Manunggal Bandar Khalipah students
Keyword: *Classroom Action Research, Interest in Learning, Audio Visual Media*

PENDAHULUAN

Mengembangkan pemberdayaan diri dan keterampilan memerlukan minat atau keinginan siswa. Secara umum minat adalah suatu keadaan dimana seseorang tertarik terhadap sesuatu dan ingin mengetahui serta mempelajari lebih lanjut. Minat muncul dari perhatian yang mendalam terhadap suatu objek (Wijaya & Insani, 2020: 7). Pada kenyataannya minat belajar setiap siswa tidak sama, siswa yang minat belajarnya tinggi merasa senang dan dapat mengontrol perilakunya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik di sekolah, sedangkan siswa yang minat belajarnya rendah merasa tidak puas dengan partisipasinya. Pembelajaran di sekolah yang diselenggarakan oleh guru (Reski, 2021: 2486).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang diperlukan dalam pembelajaran di sekolah bagi siswa yang minat belajarnya tinggi mengarahkan perilakunya untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki minat belajar yang tinggi, yang ditunjukkan dengan sikap dan perilaku siswa yang biasanya menghalangi mereka untuk mengikuti proses pembelajaran dan menunjukkan minat belajar siswa yang rendah (Reski, 2021: 2486). Minat memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembelajaran, karena jika materi pembelajaran tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, minat belajar juga menentukan bahwa pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan menyenangkan. Dengan menciptakan suasana belajar mengajar yang kondusif, siswa didorong untuk berpartisipasi dalam kelas dengan hasil akademik yang tinggi (Setiawan et al., 2022: 98).

Minat dipengaruhi oleh perkembangan fisik dan mental, kemauan belajar, pengalaman budaya dan bobot emosional. Minat merupakan salah satu faktor yang menuntun manusia untuk mencapai tujuannya. Minat hilang jika tidak digunakan Minat pada anak tidak otomatis tumbuh, tetapi harus diciptakan oleh pendukungnya. Pada awalnya, minat bervariasi dari satu objek ke objek lainnya. Namun semakin tua anak tersebut, minatnya semakin stabil. Minat memegang peranan penting dalam kehidupan individu, minat selalu dipengaruhi oleh lingkungan fisik, mental, emosional dan sosial

(Hidayat, 2021: 3).

Belajar merupakan kegiatan yang membutuhkan waktu dan proses. Proses ini terjadi ketika seseorang dengan sengaja melakukan suatu aktivitas dalam keadaan sadar untuk memperoleh wawasan, pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan terjadinya perubahan perilaku yang relatif baik dalam berpikir, merasa dan bertindak. Dengan demikian dapat disimpulkan dari minat belajar tersebut di atas, yaitu kecondongan hati yang disertai dengan kegembiraan dalam melakukan kegiatan belajar dengan harapan melalui berbagai pembelajaran dapat diberikan kepuasan yang belum ada sebelumnya pelatihan sehingga hasil akhir dari belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif (Hidayat, 2021: 3).

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan mulai dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) awal hingga Perguruan Tinggi (PT). Secara umum, SKI dianggap lebih sulit dipahami dibandingkan ilmu-ilmu lainnya. Salah satu alasannya adalah bahwa sejarah mengajarkan sesuatu yang terjadi yang tidak dialami oleh siswa, dan kemampuan siswa serta cara penyampaian materi tidak sesuai. Nuansa kegiatan pembelajaran SKI yang saat ini diterapkan di madrasah lebih banyak dilihat oleh guru daripada siswa. Belajar bermain ski tampaknya hanya rutin dan normatif. Pembelajaran SKI dirasa membosankan bagi siswa, sehingga siswa tidak merespon pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal. Pembelajaran dapat disebut sebagai salah satu faktor yang menentukan keberhasilan, dimana diasumsikan bahwa minat belajar siswa akan terdorong ketika diperkenalkan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Rohmah, 2021: 129).

Menciptakan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan suatu keharusan bagi seorang guru. Seorang guru hendaknya tidak terpaku pada satu metode saja dan selalu menggunakan metode ceramah. Guru harus memiliki siasat untuk menyampaikan proses pembelajaran melalui misalnya media canggih seperti yang kita ketahui teknologi komunikasi informasi (TIK), dimana nantinya siswa dapat melihat secara bertahap gambar langsung pada LCD dan seolah-olah bertemu dengan hal yang sebenarnya. Objek dan siswa dapat ditawarkan kesempatan untuk belajar mandiri dalam proses pembelajaran (Wijaya & Insani, 2020: 7).

Pembelajaran audio visual merupakan metode pembelajaran alternatif yang dapat membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran siswa. Media massa dapat menciptakan emosi, perasaan, dan tingkat penerimaan atau penolakan dalam diri siswa sedemikian rupa sehingga mengarah pada sikap dan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut (Wijaya & Insani, 2020: 7).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian "Meningkatkan Minat Belajar Pada Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ski Kelas Vii Di Mts Manunggal Bandar Khalipah".

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Di Mts Manunggal Bandar Khalipah yang beralamat di jl. Kenari No.10, Bandar Khalipah, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan di semester I bulan April sampai dengan September tahun ajaran 2023/2024 dengan subjek penelitian yaitu Siswa kelas VII Mts Manunggal Bandar Khalipah berjumlah orang, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak...orang dan siswa perempuan... orang.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk mengidentifikasi permasalahan di kelas sekaligus memberi pemecahan masalahnya.(Azizah, 2021:17:88) Teknik analisis data dapat dilakukan secara sederhana dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif dapat dilakukan dengan memanfaatkan statistika sederhana seperti menghitung rata-rata (mean) dan menghitung persentase. Menghitung skor rata-rata dapat dengan mudah dilakukan yaitu dengan cara menjumlahkan semua data kemudian dibagi dengan banyaknya data.

2. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data diperiksa dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas data dengan menggunakan aplikasi Anates.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pembelajaran di kelas VII MTs Manunggal Bandar Khalipah hanya di dominasi

oleh guru dengan media pembelajaran yang kurang bervariasi dan minat belajar siswa yang masih rendah. Maka dari itu, peneliti ingin memperbaiki segala kekurangan yang terdapat dalam proses pembelajaran selama ini. Peneliti menggunakan media audio visual yaitu video dalam proses belajar mengajar. Dengan melalui media audio visual ini, peneliti berharap proses pembelajaran menjadi aktif dan menyenangkan sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan minat belajar siswa.

Proses pembelajaran dilakukan berdasarkan tahapan penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting). Peningkatan minat belajar siswa dapat dilihat dari angket minat belajar siswa yang dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan masing-masing siklus sebanyak satu kali pertemuan. Berdasarkan hasil angket yang dilakukan pada siklus I diperoleh minat belajar siswa yakni 65,8%, namun hasil angket tersebut belum menunjukkan hasil maksimal dimana hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan belajar, rasa ingin tahu yang tinggi serta lingkungan belajar yang kondusif belum mencapai prosentase yang diharapkan sehingga penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan minat belajar siswa yakni memperoleh 70,5%, hal ini membuktikan peningkatakn minat belajar siswa dengan melalui media audio visual.

Berdasarkan pengamatan/observasi guru dalam menggunakan media audio visual dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan yaitu pada siklus I diperoleh jumlah 22 dengan presentase 65,8% dan berkategori penilaian baik. Sedangkan pada siklus II diperoleh jumlah 22 dengan presentase 70,5% dan berkategori penilaian sangat baik. Dari hasil inilah, penelitian tindakan kelas dengan melalui media audio visual sudah dapat dikatakan berhasil dengan meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI di kelas VII MTs Manunggal Bandar Khalipah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa pada siklus I minat belajar siswa sebesar 65,8%, sedangkan pada siklus II mencapai 70,5%. Hal ini berarti bahwa terjadi peningkatan sebesar 70,5%. Dari hasil inilah, penelitian tindakan kelas dengan melalui media audio visual sudah dapat dikatakan berhasil dengan meningkatnya minat belajar siswa dalam pembelajaran SKI di kelas VII MTs Manunggal Bandar Khalipah.

DAFTAR PUSTAKA

Copyright @ Arlina, Adinda Putri Aulia, Fadhilah Khairani, Jihan Emelia Sari,
Zakiyah Khairani Pasaribu

- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. Pusdikra MJ.
- Azizah, A. (2021). Pentingnya Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dalam Pembelajaran. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 15–22. <https://doi.org/10.36835/au.v3i1.475>
- Hidayat, R. (2021). Minat Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19. *17(1)*, 1–17.
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- P., A. A. (2019). Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205–215. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>
- Purwono, J., Yurmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Reski, N. (2021). Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(11), 2485–2490.
- Rohmah, S. (2021). Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 04(02), 127–141.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI SDN 1 Gamping. *Tanggap: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Wijaya, S., & Insani, D. F. N. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Melalui Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran IPS Materi Kenampakan Alam Dan Keragaman Sosial Budaya Di Kelas IV SDN Unyur. *Jurnal Pelita Calistung*, 01(02), 6–10.